

ABSTRAK

Rekha Nuranti Fadlin, 2023. “**Program Revitalisasi Pasar Pemasaran di Kelurahan Lengkongsari Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya**”. Jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi, Tasikmalaya.

Keberadaan pasar tradisional terancam seiring dengan bertumbuhnya pasar-pasar modern. Salah satunya adalah Pasar Pemasaran yang saat ini mengalami kemunduran karena dilihat dari kondisi fasilitas Pasar Pemasaran yang tidak memenuhi kriteria standar pasar rakyat yang mengacu pada Standar Nasional Indonesia Nomor 8152 Tahun 2015 tentang Pasar Rakyat. Oleh karena itu, dengan adanya program revitalisasi pasar diharapkan mampu untuk meningkatkan daya saing Pasar Pemasaran dengan pasar modern. Dalam program tersebut, perlu keterlibatan pedagang dalam setiap proses revitalisasi pasar. Keterlibatan peran serta pedagang adalah elemen penting dalam revitalisasi pasar agar program tersebut dapat tepat sasaran dan berjalan dengan efektif. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan program revitalisasi di Pasar Pemasaran serta untuk mengetahui seberapa efektif program revitalisasi Pasar Pemasaran berdasarkan persepsi pedagang. Sampel yang diambil dalam penelitian ini sebanyak 30 pedagang dan 30 pembeli dengan menggunakan teknik Analisis Deskriptif kuantitatif persentase sederhana. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan program revitalisasi pasar pemasaran dilaksanakan menggunakan analisis model CIPP yang didalamnya meliputi 4 komponen yaitu, context, input, process dan product. Efektivitas revitalisasi pasar pemasaran di Kelurahan Lengkongsari Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya dapat dilihat dari dua pendekatan efektivitas yaitu pendekatan tujuan dan sistem. Hasil analisis dari kedua pendekatan menunjukkan bahwa komponen yang sangat mendukung efektivitas revitalisasi pasar pemasaran yaitu komponen jangkauan pelayanan, sedangkan komponen lain belum efektif.

Kata Kunci: Efektivitas, Revitalisasi, Pasar Tradisional

ABSTRACT

Rekha Nuranti Fadlin, 2023. "Pancasila Market Revitalization Program in Lengkongsari Village, Tawang District, Tasikmalaya City". Department of Geography Education, Teaching and Education Faculty, Siliwangi University, Tasikmalaya.

The existence of traditional markets is threatened along with the growth of modern markets. One of them is the Pancasila Market which is currently experiencing a setback because seen from the condition of the Pancasila Market facilities that do not meet the standard criteria for a people's market which refers to the Indonesian National Standard Number 8152 of 2015 concerning People's Markets. Therefore, with the existence of a market revitalization program it is hoped that it will be able to increase the competitiveness of the Pancasila Market with modern markets. In this program, it is necessary to involve traders in every process of market revitalization. The involvement of traders is an important element in market revitalization so that the program can be right on target and run effectively. The purpose of this study was to find out how the revitalization program at the Pancasila Market was implemented and to find out how effective the Pancasila Market revitalization program was based on traders' perceptions. The samples taken in this study were 30 traders and 30 buyers using a simple percentage quantitative descriptive analysis technique. The results of this study indicate that the implementation of the Pancasila market revitalization program is carried out using the CIPP model analysis which includes 4 components namely, context, input, process and product. The effectiveness of the Pancasila market revitalization in Lengkongsari Village, Tawang District, Tasikmalaya City can be seen from two effectiveness approaches, namely the goal and system approach. The results of the analysis of the two approaches show that the component that strongly supports the effectiveness of Pancasila market revitalization is the outreach component, while the other components have not been effective.

Keywords: *Effectiveness, Revitalization, Traditional Markets*